



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI *POST  
SECTIO CAESAREA* INDIKASI KETUBAN PECAH DINI  
MENGUNAKAN TERAPI RELAKSASI BENSON DI  
RUANG ENIM 2 RSUP MOHAMMAD HOSEIN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**Anggi Puspita Sari, S.Kep**

**04064822225009**

**PROGRAM PROFESI NERS  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
DESEMBER, 2022**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI *POST  
SECTIO CAESAREA* INDIKASI KETUBAN PECAH DINI  
MENGUNAKAN TERAPI RELAKSASI BENSON DI  
RUANG ENIM 2 RSUP MOHAMMAD HOSEIN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**Anggi Puspita Sari, S.Kep**

**04064822225009**

**PROGRAM PROFESI NERS  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
DESEMBER, 2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Puspita Sari

NIM :04064822225009

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa KIA ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya

Indralaya, Desember 2022



Anggi Puspita Sari

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NAMA : ANGGI PUSPITA SARI**

**NIM : 04064822225009**

**JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP  
MINYAK KAYU PUTIH PADA PASIEN EFUSI PLEURA  
UNTUK MENGATASI POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Ners (S.Kep., Ns)

Indralaya, Desember 2022

**Pembimbing**

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

  
(.....)

**Penguji**

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197504112002122002

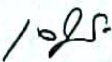
  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**

**Koordinator program Profesi Ners**



  
Ns. Dhona Andhini, M.Kep  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : ANGGI PUSPITA SARI  
NIM : 04064822225009  
JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN TERAPI INHALASI UAP  
MINYAK KAYU PUTIH PADA PASIEN EFUSI PLEURA  
UNTUK MENGATASI POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

Indralaya, Desember 2022

Pembimbing

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator program Profesi Ners





Ns. Dhona Andhini, M.Kep  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Desember 2022  
Anggi Puspita Sari

**Pengaruh Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Pada Pasien Efusi Pleura Untuk Mengatasi Pola Napas Tidak Efektif**  
xiii + 65 halaman + 2 tabel + 1 skema + 5 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Efusi pleura merupakan salah satu kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada sistem respirologi, sehingga kebutuhan oksigenasi tubuh tidak dapat dipenuhi. Manifestasi klinis yang muncul pada efusi pleura salah satunya adalah pola napas tidak efektif. Pola napas tidak efektif merupakan masalah keperawatan yang menandakan terjadinya gangguan kebutuhan oksigenasi yang dapat mengancam jiwa. **Tujuan:** Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan tentang praktik asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dan melaksanakan intervensi keperawatan sesuai dengan telaah *evidence based* di RSUD Dr. Mohammad Hoesin Palembang **Metode:** Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan memberikan asuhan keperawatan pada tiga pasien efusi pleura berdasarkan standar keperawatan Indonesia (SDKI, SIKI, dan SLKI) **Hasil:** Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa ketiga pasien kelolaan memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu pola napas tidak efektif. Intervensi yang diberikan pada studi kasus ini adalah dengan pemberian terapi inhalasi dengan minyak kayu putih dalam 3 hari berturut-turut dan terjadi perbaikan pola napas dengan ditandai frekuensi napas membaik, penggunaan otot bantu napas berkurang pada ketiga kasus kelolaan. **Kesimpulan:** Berdasarkan *evidence based* tindakan keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien efusi pleura dengan masalah pola napas tidak efektif dapat diberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sebagai salah satu intervensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan. Terapi inhalasi uap minyak kayu putih membantu pola napas pada pasien efusi pleura

**Kata Kunci:** Efusi Pleura, Pola Napas Tidak Efektif, Terapi Inhalasi, Uap Minyak Kayu Putih

**Daftar Pustaka :** 32(2005-2022)

**Mengetahui**

Koordinator Program Profesi Ners Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002



Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010

SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NURSING DEPARTMENT  
NURSE PROFESSION PROGRAM

Final Scientific Work, December 2022

Anggi Puspita Sari

*The Influence Of Giving White Wood Oil Vapor Inhalation Therapy In Pleural Effusion Patients To Overcome Ineffective Breath Patterns*

xiii + 65 pages + 2 tables + 1 schemes + 5 enclosure

**ABSTRACT**

**Background:** Pleural effusion is a condition that can cause disturbances in the respiratory system, so that the body's oxygenation needs cannot be met. One of the clinical manifestations that appear in pleural effusion is an ineffective breathing pattern. Ineffective breathing pattern is a nursing problem that indicates a life-threatening disturbance of oxygenation needs. **Purpose:** Writing this scientific paper aims to describe the practice of nursing care in patients with pleural effusion and implementing nursing interventions in accordance with evidence-based studies at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang **Method:** The method used in writing scientific papers is a qualitative research using a case study approach by providing nursing care to three pleural effusion patients based on Indonesian nursing standards (SDKI, SIKI, dan SLKI) **Results:** Based on the results of the case study, it was found that the three patients being managed had the same nursing problem, namely ineffective breathing pattern. The intervention given in this case study was by administering inhalation therapy with eucalyptus oil for 3 consecutive days and there was an improvement in breathing pattern with marked improvement in respiratory frequency, reduced use of accessory muscles in the three managed cases. **Conclusion:** Based on evidence-based nursing actions that can be carried out in patients with pleural effusion with ineffective breathing pattern problems, eucalyptus oil vapor inhalation therapy can be given as an additional intervention in providing nursing care. Eucalyptus oil vapor inhalation therapy helps breathing patterns in patients with pleural effusion

**Keywords:** Pleural Effusion, Ineffective Breathing Pattern, Inhalation Therapy, Eucalyptus Oil Vapor

**References :**32 (2005-2022)

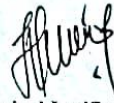
**Mengetahui**

**Koordinator Program Profesi Ners Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002



Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

v

## SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Puspita Sari  
NIM : 04064822225009  
Prodi : Profesi Ners  
Fakultas : Kedokteran

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Akhir yang berjudul Implikasi Relaksasi Benson Dalam Mengurangi Nyeri *Post Sectio Caesarea* Indikasi Ketuban Pecah Dini adalah 5.%. Dicek oleh operator\*:

1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan
3. Operator Fakultas.....

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, Desember 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing,



Khoiril Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010

Yang menyatakan,



Anggi Puspita Sari, S.Kep  
NM. 04064822225009



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul “Pengaruh Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih pada Pasien Efusi Pleura dalam Mengatasi Pola Napas Tidak Efektif”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Seluruh anggota keluarga ku tercinta yang telah memberikan banyak doa, motivasi dan dukungan selama penyusunan laporan ini.
5. Seluruh staf dosen Program Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
6. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2022 yang selalu kebersamai di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini

dapat memberikan manfaat baik bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin

Palembang, 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Konsep Efusi Pleura.....	9
1. Definisi.....	9
2. Etiologi.....	9
3. Tanda dan Gejala.....	10
4. Patofisiologi.....	11
5. Pemeriksaan Penunjang.....	12
6. Penatalaksanaan.....	13
7. Komplikasi dan Prognosis.....	16
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	18
1. Pengkajian.....	18
2. Masalah Keperawatan yang Lazim Muncul.....	21
3. Rencana Keperawatan.....	21
4. Implementasi Keperawatan.....	24
5. Evaluasi Keperawatan.....	25
C. Konsep Terapi Inhalasi Eucalyptus Oil.....	26
1. Pengertian Eucalyptus Oil.....	26
2. Manfaat dan Kandungan Eucalyptus Oil.....	26
3. Inhalasi Eucalyptus Oil.....	27
4. Pelaksanaan Terapi Inhalasi Eucalyptus Oil.....	28
D. Penelitian Terkait.....	30
<b>BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN</b> .....	<b>36</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	36
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan.....	41
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	43
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	45
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>52</b>
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal.....	52
B. Implikasi Keperawatan.....	57
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	60

<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Pico Penelitian Terkait.....	30
3.1 Gambaran Masalah Keperawatan.....	56

## DAFTAR SKEMA

2.1 WOC.....	17
--------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Manuskrip
- Lampiran 2 Askep Kelolaan
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Artikel Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu masalah keperawatan yang menyerang bagian pernapasan adalah pola napas tidak efektif. Pola napas tidak efektif merupakan keadaan ventilasi tidak adekuat yang mempengaruhi kemampuan inspirasi dan ekspirasi. Hal tersebut umumnya terjadi pada kondisi klinis pasien yang berhubungan dengan gangguan respirologi (PPNI, 2017). Salah satu gangguan paru yang terjadi yaitu efusi pleura. Pada penderita efusi pleura pola napas tidak efektif diakibatkan oleh terganggunya ekspansi paru akibat akumulasi cairan di pleura sehingga akan menimbulkan manifestasi klinis seperti peningkatan frekuensi napas, kesulitan bernapas (dispnea), penggunaan otot-otot bantu pernapasan, dan pada kasus-kasus berat muncul gejala hipoksia seperti sianosis. Sementara itu, efusi pleura juga berakibat pada terganggunya pertukaran gas yang bermanifestasi klinis pada perubahan nilai gas darah arteri (Wilkinson & Ahern, 2005; PPNI, 2017).

Efusi pleura yang mengganggu sistem pernapasan memiliki tingkat mortalitas yang tidak berdiri sendiri, namun juga dipengaruhi oleh penyakit penyertanya (Wedro, 2014; Debiassi et al, 2017). Prevalensi efusi pleura di dunia terjadi sebanyak 320 kasus dari setiap 100.000 orang di negara-negara industri dengan etiologi berbeda yang juga akan mempengaruhi penyebarannya. Amerika Serikat mencatat angka kejadian kasus efusi pleura sebanyak 1,5 juta kasus yang terjadi setiap tahunnya



dengan penyebab yang paling umum antara lain emboli paru, gagal jantung kongestif, pneumonia bakteri, dan kanker (Rubins, 2013). Menurut Kemenkes (2015) di Indonesia tercatat bahwa angka prevalensi efusi pleura mencapai 2,7%. Insidensi efusi pleura diyakini setara antara pria dan wanita, meskipun 2/3 kasus efusi pleura akibat keganasan muncul pada wanita, umumnya terkait kanker payudara (Boka, 2018).

Keganasan merupakan salah satu penyebab terjadinya efusi pleura. Adapun kejadian kanker paru menurut Kementerian Kesehatan Indonesia RI yang dikutip dari Sistem Informasi Rumah Sakit di Indonesia yaitu tahun 2015 kasus kanker bronkus dan paru lebih banyak ditemukan pada laki-laki dengan kasus sebanyak 3.521 kasus di RS di Indonesia. Kasus kanker bronkus dan paru menurut provinsi terbanyak ditemukan di provinsi DKI Jakarta, disusul oleh Lampung, dan Sumatera Selatan (Kemenkes RI, 2017). Penelitian Khairani (2012) melaporkan bahwa terdapat kejadian 119 pasien efusi pleura di RS Persahabatan Jakarta. Berdasarkan penelitian di Kota Metro Lampung pada tahun 2015 oleh Puspita (2017) terdapat 537 kasus efusi pleura. Menurut data dari *medical record* Rumah Sakit Pusri Palembang bahwa jumlah penderita efusi pleura pada tahun 2015 ada 41 orang dari 371 pasien rawat inap, pada tahun 2016 ada 38 orang dari 308 pasien rawat inap, pada tahun 2017 ada 39 orang yang menderita efusi pleura dari 337 pasien rawat inap (Wiryansyah, 2019).

Efusi pleura merupakan salah satu kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada sistem respirologi, sehingga

kebutuhan oksigenasi tubuh tidak dapat dipenuhi. Sehingga, hal tersebut akan memicu tubuh untuk memberikan kompensasi berupa peningkatan aktivitas organ-organ pernapasan untuk mendapatkan kebutuhan oksigen yang berkurang. Hal tersebut dapat menimbulkan manifestasi klinis seperti dispnea, takipnea dan pergerakan otot bantu napas. Gangguan terhadap fungsi pernafasan salah satunya perubahan pola nafas yang menjadi tidak efektif (Mubarak, Indarawati dan Susanto, 2019).

Pola napas tidak efektif merupakan masalah keperawatan yang menandakan terjadinya gangguan kebutuhan oksigenasi yang dapat mengancam jiwa. Peran perawat dan tenaga kesehatan sangatlah diperlukan terutama dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, untuk mencegah terjadinya komplikasi. Efusi pleura difokuskan untuk menatalaksana pemenuhan kebutuhan oksigenasi yang optimal. Hal tersebut diharapkan dapat menekan manifestasi klinis, mengurangi gejala klinis, sehingga ventilasi, difusi dan perfusi pada tingkat sel dan jaringan adekuat (Dugdale, 2014; Rubins, 2013).

Tindakan keperawatan juga berperan penting untuk menjamin ventilasi dan perfusi yang adekuat. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan manajemen jalan napas adalah tindakan yang dikerjakan untuk melapangkan atau membebaskan jalan napas dengan tetap memperhatikan kontrol servikal, yang bertujuan untuk membebaskan saluran napas untuk menjamin kecukupan oksigen dalam tubuh (Sajinadiyasa, 2016). Beberapa tindakan keperawatan utama lainnya untuk mengatasi masalah pernapasan pada pasien efusi pleura adalah pengkajian

berupa monitor status pernapasan meliputi frekuensi pernapasan, auskultasi suara paru, monitor status mental, dispnea, sianosis, dan saturasi oksigen (Wilkinson & Ahern, 2005). Tindakan yang dapat dijadikan pilihan untuk memberikan terapi dalam mengurangi keluhan pada sistem pernapasan yaitu dengan terapi inhalasi dengan bahan yang mengandung efek relaksan (Afriani, 2019).

Penggunaan obat pereda secara inhalasi dapat dianjurkan, pada pasien dengan gangguan saluran pernapasan. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan terapi inhalasi adalah genus *Eucalyptus* karena mengandung terpen, derivat *porphyrin* dan senyawa fenolik lainnya untuk berbagai aktivitas farmakologi (Afriani, 2019). Minyak atsiri dari *Eucalyptus sp.* dapat diberikan secara dihirup, obat dapat dihirup untuk menghasilkan efek lokal atau sistemik melalui saluran pernapasan dengan menghirup menggunakan uap, nebulizer, atau aerosol semprot (Farhatun Ni'mah, Priyanto & Sukarno, 2020).

Terapi inhalasi memiliki keunggulan yaitu zat yang digunakan sebagai bahawa terapi dapat sampai pada organ target dalam bentuk aerosol agar terdeposisi di paru, onset kerjanya cepat, dosis obat kecil, efek karena konsentrasi bahan terapi di dalam samping minimal. Terapi inhalasi uap adalah pengobatan efektif untuk memberikan efek relaksan pada saluran napas, metode alami yang baik dengan uap dan panas (Dewi, 2020). Inhalasi uap adalah menghirup uap dengan atau tanpa obat melalui saluran pernapasan bagian atas, dalam hal ini merupakan tindakan untuk membuat pernapasan lebih lega, sekret lebih encer dan mudah

dikeluarkan, selaput lendir pada saluran napas menjadi tetap lembab (Mubarak, Indarawati dan Susanto, 2019).

Triyoso, Eliya & Fitriyani (2021) membuktikan bahwa terapi inhalasi uap dengan minyak kayu putih dapat mengurangi keluhan sesak napas pada pasien. Zulkarnain, Karim & Vanchapo (2022) menyebutkan bahwa terapi inhalasi uap minyak kayu putih dapat mengurangi keluhan sesak napas. Hasil penelitian Zulkarnain, Karim & Vanchapo (2022) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada terapi uap minyak kayu putih dikarenakan terdapat kandungan sinoel yang mampu memberikan efek relaks pada pernapasan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan dari catatan medical di ruang Komering 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin sepanjang kasus efusi pleura yang dirawat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebanyak 52 kasus. Sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih pada Pasien Efusi Pleura dalam Mengatasi Pola Napas Tidak Efektif " untuk dibahas secara komprehensif dengan memberikan intervensi keperawatan terapi inhalasi uap minyak kayu putih untuk membantu mengurangi dan/atau mengatasi masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien dengan diagnosis medis efusi pelura.

## **B. Rumusan Masalah**

Efusi pleura merupakan salah satu gangguan yang menyerang bagian sistem respirology. Hal tersebut akan menyebabkan terjadinya gangguan fungsi respirasi yang menyebabkan terjadinya gangguan dalam

pemenuhan kebutuhan oksigen yang menjadi kebutuhan dasar dalam tubuh. Kebutuhan oksigen yang tidak terpenuhi akan meningkatkan kompensasi tubuh dalam mencari oksigen tambahan yang ditandai dengan manifestasi klinis dispnea, takipnea, pergerakan otot bantu pernapasan yang dapat menimbulkan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Untuk mengatasi masalah keperawatan tersebut maka perawat dapat berperan memberikan tatalaksana untuk meningkatkan kerja otot pernapasan, sehingga kebutuhan oksigen tidak terganggu. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan oleh perawat adalah dengan memberikan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sebagai relaksan yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kerja pernapasan pasien.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Efusi Pleura di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan tahun 2022.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengkaji pasien dengan Efusi Pleura di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan tahun 2022.
- b. Menentukan masalah keperawatan dan menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien dengan Efusi Pleura di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan tahun 2022.

- c. Menyusun perencanaan dan memberikan implementasi keperawatan pada pasien dengan Efusi Pleura di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan tahun 2022.
- d. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Efusi Pleura di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan tahun 2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan belajar dalam mempelajari dan mempersiapkan untuk memberikan asuhan keperawatan dalam ruang lingkup praktik pada pasien dengan diagnosis medis efusi pleura sesuai dengan masalah keperawatan yang dialami pasien.

##### **2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan**

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan dalam ruang lingkup praktik klinis. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan pada stase keperawatan medikal bedah.

#### **E. Metode**

Karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dapat memfokuskan pada suatu objek yang dianalisa secara mendalam, sehingga mampu membantu menyelesaikan masalah keperawatan pada pasien dengan diagnosis efusi

pleura. Pada laporan ini membahas mengenai pengaruh pemberian terapi inhalasi uap minyak kayu putih untuk mengatasi pola napas tidak efektif.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, E. (2019). Pengaruh Terapi Inhalasi Uap Dengan Aromaterapi Eucalyptus Dengan Dalam Mengurangi Sesak Nafas Pada Pasien Asma Bronkial Di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 6(1)
- Boka K. (2018). *Pleural effusion*. Medscape.<https://emedicine.medscape.com/article/299959-overview>.
- DeBiasi EM, Pisani MA, Murphy TE, Araujo K, Kookoolis A, Argento AC, et al. (2015). Mortality among patients with pleural effusion undergoing thoracocentesis. *Eur Respir J*. 2015; 46(2): 495-502. Diakses melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4857137/pdf/nihms781556.pdf>.
- Directorate for the Quality of Medicines of the Council of Europe. *European Pharmacopoea. 5th Edn, Vol. 2*. Directorate for the Quality of Medicines of the Council of Europe: Strasburg, France, 2004; 1004,1108, 1570, 2206, 2534, 2569.
- Dugdale, D.C. (2014). Pleural efussion. *US international Library of Medicine National Institute of Health*: Diakses pada 19 Juli 2021 melalui <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/000086>
- ESCOP Monographs. (2013). *The Scientific Foundation for Herbal Medicinal Products, 2nd edn*. Thieme, Stuttgart: New York, 2003.
- Farhatun Ni'mah, W., Priyanto, P., & Sukarno, S. (2020). *Efektifitas Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Anak Usia Balita Pada Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Atas Di Puskesmas Leyangan* (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Horváth, Györgyi & Acs, Kamilla. (2015). Essential oils in the treatment of respiratory tract diseases highlighting their role in bacterial infections and their anti-inflammatory action: A review. *Flavour and Fragrance Journal*. 30. 10.1002/ffj.3252.
- Karkhanis VS & Joshi JM.(2012). Pleural effusion: diagnosis, treatment, and management. *Open Access Emerg Med*. 4: 31-52. Diakses melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4753987/>.
- Krishna R & Rudrappa M. (2021) Pleural effusion. *Statpearls* [Internet]. Diakses melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448189/>.
- Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2019). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar: Buku 1*. Jakarta : EGC
- Mutaqqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nofiasari DA & Hartiti T. (2022). Penurunan frekuensi nafas pada anak penderita infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) menggunakan terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih. *Ners Muda* 3(1): 30-36.e-ISSN: 2723-8067. DOI: <https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.6268>

- Oktiawati A & Nisa AF. (2021). Terapi Uap Minyak Kayu Putih Menurunkan Frekuensi Pernapasan pada Anak dengan Bronkopneumonia. *Jurnal Keperawatan Terpadu* 3(2) :52-60. p-ISSN: 2406-9698 (Print) e- ISSN: 2685-0710 (Online)
- Pangkey A.C Basley, Hutapea AD, Simbolon I, Sitanggang YF, Pertami SB, et al. (2021). *Dasar-dasar Dokumentasi Keperawatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Pramudaningsih IN & Afriani E. (2019). Pengaruh Terapi Inhalasi Uap dengan Aromaterapi Eucalyptus dalam Mengurangi Sesak Nafas pada Pasien Asma Bronkial di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)* 6(1) : 16-29. P-ISSN 2355-804
- Pujiningsih E & Musniati. (2018). Pengaruh Steam Inhalation dengan Tetesan Minyak Kayu Putih terhadap Pengeluaran Sekret pada Anak yang Menderita ISPA di Puskesmas. *JIKF* 6(1) : 5-7.
- Puspitaningsih D, Rachma S & Kartini. (2019). Studi Kasus : Penanganan Bersihan Jalan Nafas pada Anak dengan Bronchopneumonia di RSUD dr. Wahidin Sudirohusodo Mojokerto. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Seri Ke-3 Tahun 2019* : 115-120.
- Rubins, J .(2013). *Pleural Efussion*. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021 melalui <http://emedicine.medscape.com/article/299959-overview>
- Sarkar, S.(2022). Effect Of Tulsi Oil Vs. Eucalyptus Oil Steam Inhalation In Promotion Of Respiratory Status Among 3 – 6 Years Children With Upper Respiratory Tract Infection As An Adjuvant Therapy In Tapoban Lane Basti, Of Bhubaneswar. *International Journal of Multidisciplinary Educational Research* 11(3) :69-75. ISSN:2277-7881; IMPACT FACTOR :7.816(2022); IC VALUE:5.16; ISI VALUE:2.286. DOI: <http://ijmer.in.doi./2022/11.03.51>.
- Somantri, I. (2007). *Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika
- Susi Putri Dewi, S. P. D. (2020). *Efektifitas Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Anak Usia Balita 3-5 Tahun Pada Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Atas Di Kelurahan Garegeh Bukittinggi Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia)
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: PPNI
- Triyoso, Eliya R & Ffitriyani I. (2021). Asuhan Keperawatan Komprehensif Pola Nafas Tidak Efektif pada Pasien Asma dengan Teknik Aromaterapi dan Massage. *Journal of Public Health Concerns* 1(3) : 140-150
- Triyoso, Eliya R & Fitriyani I . (2021). Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif pada Pasien Asma dengan Teknik Aromaterapi dan Massage. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(3) October 2021: 140-15.
- Valussi, Marco & Antonelli, Michele & Donelli, Davide & Firenzuoli, Fabio. (2021). Appropriate use of essential oils and their components in the

management of upper respiratory tract symptoms in patients with COVID-19. *Journal of Herbal Medicine*. 28. 100451. 10.1016/j.hermed.2021.100451.

- Wedro, B. (2014). *Pleural Effusion*. Medicine Net: Diakses pada tanggal 19 Juli 2021 melalui [http://www.onhealth.com/pleural\\_effusion/article](http://www.onhealth.com/pleural_effusion/article)
- Wilkinson, J.M dan Ahern, N.R. (2005). *Diagnosis Keperawatan: Diagnosis Nanda, Intervensi NIC dan Kriteria Hasil NOC*. Jakarta: EGC
- Wiryansyah, O. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Efusi Pleura di Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*. 9. 78-87. 10.52047/jkp.v9i17.32.
- Zaimy S, Harmawati & Fitrianti A. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih (Eucalyptus) Terhadap Pola Nafas Pada Pasien Balita Dengan Ispa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Liuk Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Sainika* : 351-358
- Zulkarnain F, Kkarim A & Vanchapo Ar. (2022). Uap Minyak Kayu Putih Efektif Menurunkan Sesak Napas pada Pasien Asma Bronkial. *Jurnal Penelitian Keperawatan* 8(2) : 212-216.